

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Mukhtar (2013, hlm. 29) penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoretis deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif *meaningfull* karena metode ini sangat lazim digunakan di dalam dunia akademis untuk menelusuri seluruh informasi dan data-data terkait dengan rumusan masalah hingga keakarnya secara luas dan mendalam, kemudian dapat ditarik kesimpulan.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler tari terhadap kecerdasan emosi peserta didik tunarungu. Beragam metode yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menyajikan data yang diperoleh lalu dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa berupa sajian deskriptif.

3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB B-C YPLAB Wartawan yang berlokasi di Jalan Komplek Wartawan IV No 31a, Turangga, Kec. Lengkong, Kota Bandung Prov. Jawa Barat. Pemilihan tempat penelitian tersebut berdasarkan kebutuhan dalam mengumpulkan data penelitian.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan pihak-pihak yang terlibat dan memberikan ketersediaannya untuk memberi informasi dan data berisi keterangan yang diperlukan oleh pihak peneliti. Dalam penelitian ini subjeknya adalah tenaga pendidik di SLB B-C YPLAB Wartawan yang merupakan guru seni tari.

Qori A'ina Azzahra, 2020
PENERAPAN PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER SENI TARI DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSI SISWA TUNARUNGU JENJANG SDLB DI SLB B-C YPLAB WARTAWAN KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.4 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan kualitatif, maka instrumen penelitian atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi sebagai data penelitian merupakan peneliti sendiri sehingga instrumen yang dikembangkan berupa panduan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diambil melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk menggali data berupa penerapan pembelajaran seni tari tradisional sunda yang terkait dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran seni tari

3.4.2 Wawancara

Sebelum melakukan kegiatan wawancara peneliti melakukan perizinan dengan pihak sekolah melalui kepala sekolah di SLB B-C YPLAB, pada tanggal 15 Juli 2020. Kegiatan wawancara dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2020 bersama wali kelas SDLB-B untuk meminta izin wali kelas menggunakan peserta didik SDLB-B sebagai subjek dari penelitian, mendapatkan informasi-informasi umum seperti potensi dan hambatan peserta didik. Pada tanggal 29 Agustus 2020 peneliti berkesempatan melakukan wawancara bersama responden dalam penelitian yaitu guru kesenian tari untuk mendapatkan informasi seputar penerapan pembelajaran seni tari terhadap peserta didik tunarungu. Beberapa poin fokus pertanyaan dalam wawancara terhadap responden sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran seni tari terhadap peserta didik tunarungu, jadwal, persiapan atau alat bantu pembelajaran (media).
2. Pelaksanaan pembelajaran seni tari berupa tahapan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir, evaluasi.

3. Hambatan yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran seni tari terhadap peserta didik tunarungu.
4. Upaya yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan dalam pembelajaran seni tari terhadap peserta didik tunarungu.

3.4.3 Kuesioner

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket terbuka, yang dilakukan secara daring / *online* melalui *googleform*. Peneliti menyebarkan kuesioner melalui media sosial *whatsapp* kepada guru disekolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dalam penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu. Peneliti menetapkan kriteria dalam pengambilan sampel berdasarkan hasil dilapangan, sebagai berikut:

- 1) Guru kesenian tari
- 2) Wali kelas
- 3) Kepala Sekolah

Penentuan kriteria tersebut ditetapkan berdasarkan kebutuhan peneliti, agar sampel yang didapat sesuai dengan tujuan dari penelitian dan memberikan nilai yang representatif.

3.5 Pengujian Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 366) Uji keabsahan data terdiri dari uji *credibility* (validitas internal), pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas) pada aspek konsistensi, dan *confirmatinality* (obyektifitas) pada aspek naturalis.

Penelitian berbasis kualitatif ini menggunakan teknik triangulasi sumber karena dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, yang memperoleh data melalui wawancara, observasi, serta melakukan penyebaran kuesioner (angket terbuka). Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui beberapa narasumber seperti, guru kesenian tari, guru kelas, dan kepala sekolah.

3.6 Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data. Jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data non-statistik yang bersifat deskriptif. Dengan menggunakan teknik ini data dipaparkan menggunakan tutur rangkaian kata dalam sebuah kalimat.